

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT ANSIETAS DENGAN
KEJADIAN INSOMNIA PADA LANSIA DI UNIT REHABILITASI
SOSIAL DEWANATA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Mencapai Derajat Sarjana

Oleh
AMIR SYAIFUL AMRI
0711020040

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2013**

ABSTRAK

Latar belakang : Berdasarkan data pada Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap pada tanggal bulan November tahun 2013, populasi lansia berjumlah 90 orang terdiri dari lansia laki-laki dan lansia perempuan. Sejumlah 40 lansia mengalami *bed rest* (tirah baring), separuhnya *bed rest* total dan separuhnya lagi mengalami semi *bed rest*. Dari hasil survey, peneliti melakukan wawancara dengan 25 lansia yang memenuhi kriteria sebagai responden, hasilnya terdapat 9 lansia yang mengeluhkan mengalami kesulitan untuk tidur.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat ansietas lansia dengan kejadian insomnia pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap sebanyak 90 lansia pada bulan November tahun 2013 dengan teknik pengambilan Sampel random sampling dan jumlah sampel 25 responden. Analisis data menggunakan uji chi square.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ansietas pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap tahun 2013 sebagian besar dalam kategori tingkat ansietas ringan yaitu sebanyak 12 orang (48%). Gangguan insomnia pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap tahun 2013 sebagian besar mengalami insomnia, yaitu 19 orang (76%) sedangkan tidak insomnia ada 6 orang (24%). Ada hubungan yang signifikan antara tingkat ansietas lansia dengan kejadian insomnia pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap tahun 2013 ($p\ value = 0,033$). Artinya bahwa semakin tinggi ansietass maka tingkat insomnia juga semakin berat.

Kesimpulan : Kesimpulan penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara tingkat ansietas lansia dengan kejadian insomnia pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Kabupaten Cilacap tahun 2013. Saran yang diajukan peneliti adalah jika memungkinkan, sebaiknya menambah petugas keperawatan kesehatan yang diharapkan dapat meminimalkan tingkat ansietas pada lansia serta meningkatkan kualitas tidur lansia sehingga kesehatan lansia semakin membaik.

Kata Kunci : Ansietas, insomnia dan lansia.

ABSTRACT

Background : Based to data of Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap on January 7, 2013, the elderly population numbering 90 people consisted of elderly men and elderly women. A total of 40 elderly undergo bed rest, half of the total bed rest and the other half experienced semi bed rest. From the survey results, the researchers conducted interviews with 25 seniors who meet the criteria for the study, the results are 9 seniors who complained had difficulty sleeping.

Research Method : This study aims to determine the relationship between the level of anxiety of elderly with insomnia incidence in elderly in the Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap. This research is a descriptive analytical cross sectional approach. The population is aging in the Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap 90 seniors in November of 2013 with a random sampling technique sample collection and sample number 25 respondents, data analysis using chi square test.

Result of research : The results showed that the level of anxiety in the elderly in the Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap in 2013 mostly in the category of mild anxiety level as many as 12 people (48%). Insomnia disorders in the elderly in the Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap in 2013 most of insomnia, ie 19 people (76%) did not experience insomnia while there were 6 (24%). There is a significant relationship between the level of anxiety in the elderly with insomnia incidence of elderly in Cilacap Dewanata Social Rehabilitation Unit in 2013 (p value = 0.033). This means that the higher the level of insomnia ansietass also heavier.

Conclusion : Research conclusion is no significant relationship between the level of anxiety in the elderly with insomnia incidence in elderly Social Rehabilitation Unit Dewanata Cilacap district in 2013 . Suggestions put forward the researcher is , if possible , should increase the health of nursing personnel is expected to minimize the level of anxiety in the elderly and thus improve the quality of sleep of elderly elderly health is getting better .

Keyword : Anxiety, insomnia, and elderly

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terkait.....	6